

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dua metode pelat, yaitu pelat konvensional dan pelat *precast hollow core slab* (HCS) pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pekerjaan pelat dengan metode konvensional dapat diselesaikan dalam waktu 38 hari, sedangkan untuk metode pelat *precast hollow core slab* dapat diselesaikan dalam waktu selama 8 hari. Sehingga, penggunaan pelat *hollow core slab* (HCS) dapat membantu pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien meskipun memiliki tingkat kerumitan pekerjaan lebih tinggi dari pelat konvensional.
2. Pelat lantai dengan metode konvensional membutuhkan biaya sebesar Rp. 2.276.920.601,19, sedangkan pelat lantai *hollow core slab* membutuhkan biaya sebesar Rp. 1.691.887.497,12. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam biaya operasional saat menggunakan kedua metode pelat tersebut.
3. Penerapan pelat lantai menggunakan metode pelat *hollow core slab* 30 hari lebih cepat, dan memiliki biaya 26% lebih murah dibandingkan pekerjaan pelat konvensional. Oleh karena itu, metode pelat *hollow core slab* dapat menjadi pilihan yang lebih menguntungkan untuk diaplikasikan dalam proyek konstruksi gedung bertingkat.

5.2. Saran

Setelah dilakukan analisis pada penerapan penggunaan metode pelat *hollow core slab*, terdapat beberapa saran yang mungkin dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya seperti :

1. Diperlukan studi lanjutan lebih mendetail untuk mengkaji kekuatan dan daya tahan sambungan pelat *hollow core slab*
2. Diperlukan analisis lanjutan mengenai perhitungan total durasi waktu dan biaya untuk pelat *precast hollow core slab* secara keseluruhan dimulai dari tahap pemesanan pelat *precast* dari pabrik
3. Diperlukan analisis perbandingan dengan menggunakan metode konstruksi *precast* secara total, mencakup kolom, balok, dan pelat.